

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada jurnal ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁵⁴ Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih⁵⁶ yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Inovasi Teknologi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Secara Komparatif Pada Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan Muhammadiyah Bengkulu.

⁵⁴ Elidawaty Purba et al., [III.A.1.a.2.8] *FullBook Metode Penelitian Ekonomi*, hal 16 2021.

⁵⁵ M.Makhrus Ali et al., “*Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian*,” *Education Journal*.2022 2, no. 2 (2022): 1–6.

⁵⁶ Aisyah Mutia Dawis et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian yang akan berlangsung dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2025.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi Penelitian di IDX Cabang Bengkulu yang berlokasi di JL.Asahan, No.18 Kel. Padang Harapan Kec. Gading Cempaka Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵⁷ Setelah peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu pegawai yang bekerja di IDX cabang kota Bengkulu maka populasi

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta. CV, 1967, https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono.

dalam penelitian ini ialah sebanyak 12.303 investor yang terdaftar di IDX cabang Kota Bengkulu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan dan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili populasi, artinya sampel harus memiliki sifat-sifat, karakteristik, dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi, sehingga dapat mewakili populasi (representatif).⁵⁸ Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, Kriteria tersebut yaitu:

- a. Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Kota Bengkulu yang terdaftar menjadi investor di IDX cabang Kota Bengkulu.
- b. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang terdaftar menjadi investor di IDX cabang Kota Bengkulu.
- c. Mahasiswa Universitas Bengkulu yang terdaftar menjadi investor di IDX cabang Kota Bengkulu.

Dari jumlah investor yang terdaftar di IDX cabang Kota Bengkulu, maka sampel diambil menggunakan rumus slovin dengan error 10%. Rumus slovin merupakan

⁵⁸ Anisa Fitri et al., *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian, Yayasan Kita Menulis*, 2023, [https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa %2C Buku Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian.pdf](https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa%2C%20Buku%20Dasar-dasar%20Statistika%20untuk%20Penelitian.pdf).

metode yang digunakan untuk menentukan seberapa besar sampel dalam penelitian ini:⁵⁹

$$\text{Rumus : } n = n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{12,303}{1+12,303(0,10)^2}$$

$$n = \frac{12,303}{1+12,303,0,01}$$

$$n = \frac{12,303}{1+123,03}$$

$$n = \frac{12,303}{124,03}$$

$$= 99,19$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi sehingga didapat Sampel

E = Batas Toleransi Kesalahan

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan maupun dari

⁵⁹ Shinta Wahyu Hati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam).”

objek penelitian yang lain. Data primer merupakan data yang belum diolah. Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sehingga sumber data disini adalah sumber yang paham suatu fenomena secara langsung, dimana fenomena ini diteliti.⁶⁰ Pada penelitian ini data primer didapat melalui jurnal, skripsi dan buku-buku yang sesuai dengan objek yang di teliti oleh penulis.

b. *Data Sekunder*

Jenis sumber data yang kedua adalah sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Artinya, sumber bukan sumber data primer akan tetapi bisa menunjang yang berupa jurnal, buku-buku, internet, dan karya ilmiah yang ada hubungannya dengan judul yang diteliti guna memberikan informasi dan data tambahan yang dapat memperkuat data-data dalam penelitian ini⁶¹ Pada penelitian ini data mahasiswa ataupun jumlah mahasiswa yang diperoleh penulis ialah dari akademik kampus yang memiliki

⁶⁰ Bashori Ahmad Mustafa Kamal, “*Jenis Data Dan Sumber Data Dalam Penelitian,*” *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2011): 1–14, <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

⁶¹ Ahmad Mustafa Kamal. *hal 4*

wewenang dalam memberikan data maupun informasi mengenai mahasiswa untuk kepentingan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Observasi*

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶² Metode ini dilakukan dengan memperoleh data-data yang diperlukan bertepatan dengan judul terkait yang diambil oleh peneliti. Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis. Dalam penelitian ini, yaitu meneliti bagaimana pengaruh inovasi teknologi, literasi keuangan, dan lingkungan sosial terhadap minat berinvestasi di pasar modal secara komparatif pada mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan Universitas Bengkulu

b. *Dokumentasi*

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.hal 145

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen atau file, buku, tulisan, laporan dan sebagainya sebagai keperluan dalam penelitian.

c. *Kuesioner*

Pendekatan ini melibatkan peneliti secara langsung dengan menyerahkan kuesioner kepada responden dan mengumpulkan kuesioner yang telah diisi dan pembagian daftar pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk meminta mereka memberikan jawaban. Hasil dari kuesioner digunakan untuk menganalisis variabel yang sedang diteliti.. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan tingkat pengembalian kuesioner tetap tinggi dalam periode waktu yang relatif singkat.⁶³ Jenis skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah Skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item

⁶³ M.Pd.I. Mukhamad Fathoni, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian, Jurnal Keperawatan*, 2019.

instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶⁴

Tabel 3.1
Tabel Skala Likert

NO	Jenis Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (ST)	4
3.	Ragu-Ragu (RG)	3
4.	Kurang Setuju (KS)	2
5.	Tidak Setuju (TS)	1

Sumber : Sugiyono 2019

E. Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian ini terdapat variabel dependen dan independen. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Independen sering disebut dengan variabel

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. hal 93-94

bebas. Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab pemabahasannya atau timbulnya variabel dependen.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat berinvestasi di pasar modal secara komparatif (Y), sedangkan variabel independen yang digunakan terdapat tiga variabel, yakni Inovasi teknologi (X1), Literasi keuangan (X2), dan Lingkungan sosial (X3).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Inovasi Teknologi (X1)	Inovasi teknologi merupakan peluang baru dalam menciptakan produk dan layanan yang lebih canggih dan sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang serta dapat menjangkau	1. Pengetahuan kemajuan teknologi 2. Pengetahuan budaya bisnis 3. Pemantauan kekuatan pasar	Likert 1-5

		dengan lebih efektif. ⁶⁵	4. Keamanan pada operasi ⁶⁶	
2.	Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. ⁶⁷	1. Memiliki pengetahuan mengenai konsep keuangan 2. Sikap dan minat lebih mengenai pengetahuan keuangan 3. Memiliki orientasi perilaku menabung dan mengeluarkan uang .	Likert 1-5

⁶⁵ Rukhmana, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25."

⁶⁶ Maulina, "Revitalisasi Industri Perhotelan Dengan Inovasi Te." page 510 (2023)

⁶⁷ Sugiharti and Maula, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa."

3.	Lingkungan Sosial (X3)	Lingkungan sosial merupakan sesuatu yang berkaitan dengan seluruh bidang dalam kehidupan manusia atau salah satu faktor yang memengaruhi terhadap pembentukan dan perkembangan perilaku individu baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial-fisikologis. 68	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh pribadi 2. Keluarga 3. Teman 4. Budaya 5. Kelas sosial 6. Budaya 	Likert 1-5
4.	Minat Berinvestasi di Pasar Modal	Minat investasi adalah keinginan untuk menempatkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi 	Likert 1-5

⁶⁸ Silvany and Amri, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Media Sosial, Dalam Berinvestasi Di Galeri Investasi USK (Studi Kasus Jumlah Investor Pasar Modal Di Indonesia)."

	Syariah (Y)	sebagian atau seluruh dananya pada pasar modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. ⁶⁹	2. Mau melauangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi 3. Timbulnya ketertarikan terhadap investasi 4. Serta mencoba berinvestasi	
--	-------------	---	--	--

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang

⁶⁹ Marfuah Marfuah and Anggini Asmara Dewati, "Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal," *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1 (2021): 45–60, <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>.

telah diajukan.⁷⁰ Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program computer (software) SPSS versi 25. Analisis regresi linier berganda memiliki fungsi untuk menguji pengaruh inovasi teknologi, literasi keuangan, dan lingkungan sosial terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan mengelompokkan data yang terkumpul dari responden yang selanjutnya diolah berdasar variabel untuk di teliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan. Setelah data terkumpul maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Sugiyono menyatakan bahwa uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji validitas digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur valid atau tidaknya pada kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika mampu mengungkap pernyataan yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor total. Jika koefisien

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.hal 147

korelasinya positif, maka indikator yang bersangkutan dianggap valid (validitas kriteria). Pengujian validitas menggunakan Ms. Excel.

Adapun rumus dari uji validitas yaitu : ⁷¹

$$R = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)}\sqrt{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Yang dimaksud :

R = koefisien validitas item yang dicari

X = skor responden untuk setiap item

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N = jumlah responden

Pengujian menggunakan taraf dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

b. Uji Reliabilitas

Sugiharto dan Situnjak menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk

⁷¹ Hera Apriliana Saputri et al., “Analisis Instrumen Assesmen : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Beda Butir Soal,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 05 (2023): 2986–95.

memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.⁷² Pengujian reliabilitas digunakan untuk menguji keandalan butir instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliable jika nilai *cronbach* alpha diatas 0,6. Dalam penelitian ini uji realibilitas digunakan untuk mengetahui keandalan dari setiap variabel atau bisa memberikan hasil yang sama walaupun berkali-kali digunakan oleh peneliti yang berbeda.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Analisis linier berganda juga untuk mengetahui antara variabel independen (X) yang terdiri dua atau lebih variabel dan dependen (Y). Maka variabel independen pada penelitian ini ialah Inovasi teknologi,

⁷² Musrifah Mardiani Sanaky, “Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah,” *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39, <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.

Literasi keuangan dan Lingkungan sosial. Sedangkan variabel dependen pada penelitian yaitu Minat berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan alat bantu software yaitu SPSS version 25 for windows untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan mengolah data agar dapat diambil hasil dan kesimpulan. Untuk melakukan analisis regresi berganda terdapat syarat dalam melakukannya yaitu uji asumsi klasik. Maka ada beberapa uji asumsi klasik yang harus peneliti penuhi untuk mencapai regresi linier berganda yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji distribusi yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametrik melainkan menggunakan analisis non-parametrik. data dikatakan normal apabila nilai $Sign > 0,05$.⁷³

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu

⁷³ Kumba Digdowiseiso, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Universitas Pendidikan Indonesia, vol. 1, 2017.

pengamatan ke pengamatan yang lain.⁷⁴ Sehingga variansi residual bersifat homoskedastisitas yaitu pengamatan satu dengan pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser* dengan meregresi nilai-nilai residual variabel independen (bebas) dengan persamaan regresi. Semakin tidak signifikan variabel independen mengindikasikan bahwa model sudah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.⁷⁵

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan regresi linear. Pengujian ini dilakukan dengan melihat matriks korelasi yang cukup tinggi dari R^2 maka hal ini menunjukkan adanya multikolinieritas. Multikolinieritas dapat diuji melalui nilai tolerance dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2)} = \frac{1}{\text{Korelasi}}$$

⁷⁴ Luc Vinet and Alexei Zhedanov, "A 'missing' Family of Classical Orthogonal Polynomials," *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2011): 1–14, <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

⁷⁵ Digdowiseiso, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. hal 108

Dimana $VIF > 10$, terdapat multikolinieritas diantara variabel independen, dan jika < 10 , maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen.⁷⁶

3. Uji Hipotesis

Suatu persamaan dikembangkan untuk menjelaskan hubungan antara variabel Inovasi Teknologi (X1), Literasi Keuangan (X2), Lingkungan Sosial dan Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y). Model analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda.

a. Uji Parsial (Uji t)

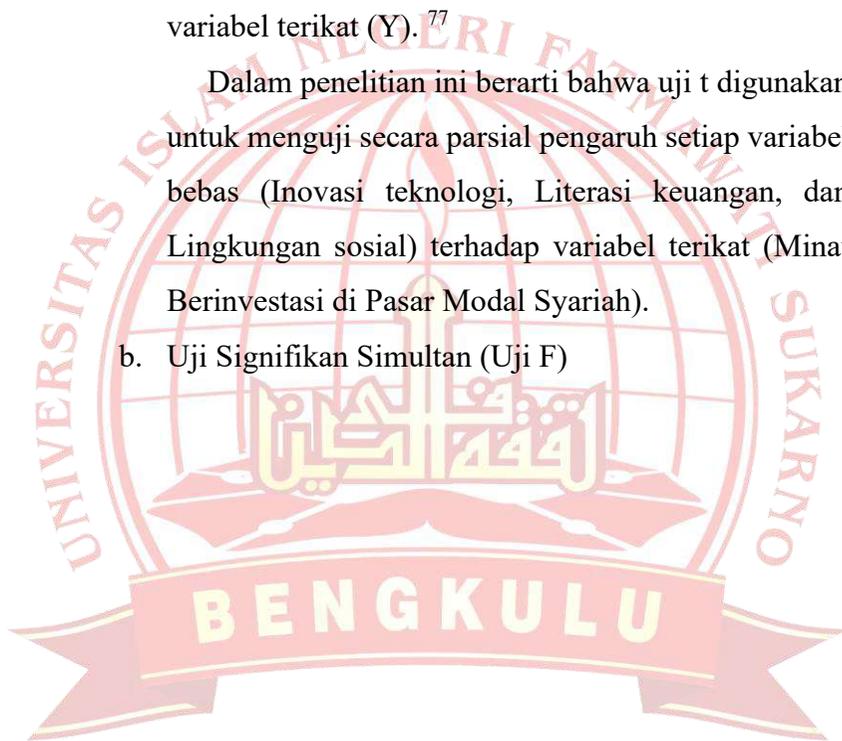
Menurut Ghozali, Uji T-Statistik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) secara individual atau parsial. Uji t pada dasarnya menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Tingkat signifikansi uji t ditetapkan sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$. Kriteria perbandingan t dengan tingkat signifikansi antara tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang dihitung dengan menggunakan program SPSS ialah, Jika nilai signifikansi $T > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti variabel bebas (X) secara

⁷⁶ Kumba Digdowiseiso, *ob.cit.*, hal 108

parsial atau individu tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai signifikansi $T < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas (X) secara parsial atau individu memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y).⁷⁷

Dalam penelitian ini berarti bahwa uji t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh setiap variabel bebas (Inovasi teknologi, Literasi keuangan, dan Lingkungan sosial) terhadap variabel terikat (Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah).

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)



⁷⁷ E et al., "Yohanna." *hal 51-52*

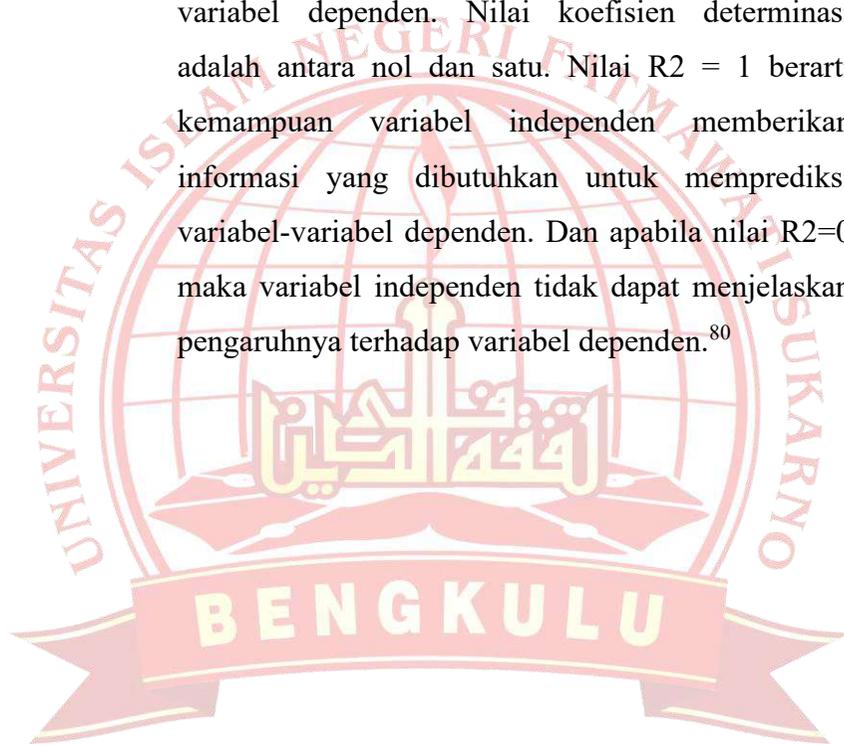
Menurut Ghozali, Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y) secara simultan (bersama sama). Tingkat signifikansi uji f yang ditetapkan yaitu sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$. Kriteria perbandingan f dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang dihitung dengan menggunakan program SPSS ialah, Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti variabel bebas atau independen (X) tersebut secara simultan atau bersama-sama tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas atau independen (X) tersebut secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen (Y).⁷⁸

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel bebas yang dapat dijelaskan

⁷⁸ E et al.*ob.cit*, hal. 39

oleh persamaan regresi yang dihasilkan.⁷⁹ Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai $R^2 = 1$ berarti kemampuan variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Dan apabila nilai $R^2=0$ maka variabel independen tidak dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.⁸⁰



⁷⁹ Rica A Ni Wayan, Darnah Andi Nohe, and Rito Goejantoro, “Penerapan Statistika Nonparametrik Dengan Metode Brown-Mood Pada Regresi Linier Berganda,” *Eksponensial* 7, no. 1 (2017): 1–8.

⁸⁰ Abdullah Afif Misbahuddin, “Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Terhadap Negeri, Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang), Maulana Malik Ibrahim,” *Correspondencias & Análisis*, no. 15018 (2023): 1–23.